



## Peningkatan Spiritual Masyarakat Melalui Manajemen Majelis Taklim Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang

Elvina Estalita<sup>1</sup>, Ilham Fahmi<sup>2</sup>, Muhamad Faizin<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [elvinaestalita17@gmail.com](mailto:elvinaestalita17@gmail.com), [ilham.fahmi@fai.unsika.ac.id](mailto:ilham.fahmi@fai.unsika.ac.id), [muhamad@fai.unsika.ac.id](mailto:muhamad@fai.unsika.ac.id)

### Abstract

*This research is a descriptive qualitative study. Meanwhile, the approach taken by the researcher in this study is a case study approach. For data collection techniques, the researcher gathered data through observation, interviews, and documentation. The findings from the observations indicate that there has been no application of management functions at the Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang Study Group, thus the researcher needs to address the issues present in that Study Group. Therefore, the study group, which is still managed traditionally, needs to improve its management for better effectiveness. The purpose of this research is to understand how to enhance the spiritual life of the community through the implementation of management functions at the Mathla'ul Anwar Study Group. The results of this study show that the role of the Mathla'ul Anwar Study Group in enhancing the spiritual life of the community is to instill an awareness of the importance of knowledge about religion. However, there are inhibiting factors that still need to be improved, namely the absence of a schedule and curriculum for the lessons that will be delivered by the preacher at each event. In addition, there is still a low level of awareness among the congregation in attending the study sessions. Therefore, the solution to overcome these obstacles is to implement management functions such as creating a plan regarding the schedule of study materials according to the applied learning curriculum.*

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil pengamatan yang peneliti temukan adalah belum adanya penerapan fungsi manajemen di Majelis Taklim Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang, sehingga peneliti perlu menyelesaikan permasalahan yang ada di Majelis Taklim tersebut. Oleh karena itu, majelis taklim yang masih dikelola dengan tradisional, perlu diperbaiki manajemennya agar yang lebih baik. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan spiritual masyarakat melalui penerapan fungsi manajemen di majelis taklim Mathla'ul Anwar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran Majelis Taklim Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan spiritual masyarakat yaitu menanamkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang keagamaan. Namun, terdapat faktor penghambat yang masih perlu diperbaiki yaitu belum adanya jadwal dan kurikulum pembelajaran yang akan diterangkan oleh mubaligh di setiap kegiatan. Selain itu, masih rendahnya kesadaran jamaah dalam mengikuti pengajian. Sehingga, solusi guna mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengimplementasikan fungsi manajemen seperti membuat perencanaan terkait jadwal materi pengajian sesuai kurikulum pembelajaran yang diterapkan.

**Kata Kunci:** Spiritual Masyarakat dan Manajemen Majelis Taklim.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan non formal pada saat ini berkembang lebih pesat dari sebelumnya, hal ini bisa kita amati dari banyaknya bermunculan sekolah atau madrasah non formal. Adanya lembaga pendidikan Islam ditengah-tengah masyarakat dijadikan sebagai benteng pertahanan dari pengaruh globalisasi terutama dari dampak negatif adanya budaya luar yang bertentangan dengan syariat agama Islam. Sehingga, dalam mengelola Majelis Taklim perlu menerapkan ilmu dan keterampilan manajemen karena begitu banyak masalah yang dapat terjadi di masyarakat.

Majelis taklim merupakan prasarana guna menjalin hubungan silaturahmi antara sesama umat muslim dalam satu pengajian untuk memperdalam ajaran agama Islam baik dalam aspek ubudiyah maupun mu'amalah (Oktasari, 2021). Majelis Taklim juga dikatakan sebagai kelompok kecil dari praktik keagamaan yang bermaterikan bacaan pujian, ayat al-Qur'an dan ceramah agama yang dapat digunakan oleh jamaah Majelis Taklim sehingga ilmu yang mereka peroleh dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dengan harapan mendapat pahala dan surga disisi Allah SWT.

Sedangkan, Samudi (2022:6) mengatakan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah suatu tahapan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam dengan memanfaatkan sumber daya manusia di dalamnya yang secara produktif guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam dalam mewujudkan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Manajemen Majelis Taklim yang dilakukan oleh pengurus tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Upaya yang dilakukan pengurus majelis Taklim Mathla'ul Anwar Batujaya dalam meningkatkan jamaah tidak terlepas

dari pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan majelis taklim memerlukan penerapan fungsi manajemen dalam melaksanakan berbagai kegiatan guna memakmurkan majelis taklim. Karena, pada masa sekarang majelis Taklim memerlukan pemikiran dan inovasi. Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut antara lain perencanaan, fungsi pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi.

Majelis Taklim ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pendidikan agama dilingkungan masyarakat terutama para ibu-ibu. Rendahnya keinginan masyarakat untuk belajar ilmu agama, berbedanya kesibukan jamaah dan tidak tersusunnya kurikulum pembelajaran di Majelis Taklim Mathla'ul Anwar, membuat peneliti tertarik untuk bisa memperbaiki masalah tersebut. Mengingat pernyataan yang dituangkan dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019, bahwa "Majelis Taklim memiliki peran strategis untuk meningkatkan pemahaman, pengamalan ajaran agama Islam, serta menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia". Sehingga, kebutuhan akan pendidikan secara non formal dianggap sebagai tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Anwar, 2021:151).

Karena, menurut Subehi (2021:7) bahwa spiritual adalah suatu bentuk pemahaman yang meliputi keyakinan, kepercayaan, serta perspektif yang menjadi sebuah tanggapan dalam menjalani kehidupan pribadi dan sosial. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **"Peningkatan Spiritual Masyarakat Melalui Manajemen Majelis Taklim Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang"**.

## METODE

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami sebuah kejadian dari perspektif partisipan, secara kontekstual dan institusional guna memperoleh pemahaman terhadap suatu masalah dalam kenyataan sosial yang bersifat umum (Anggito & Setiawan, 2018:15).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan non formal yaitu Majelis Taklim Mathla'ul Anwar yang berada di daerah Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang. Sedangkan, waktu penelitian dan pengerjaan skripsi ini dimulai sejak dari bulan Januari tahun 2025. Sedangkan, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan studi kasus secara deskriptif dan verifikatif. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan tiga tahapan instrumen penelitian yaitu mulai dari pelaksanaan observasi langsung ke Majelis Taklim Mathla'ul Anwar guna mengamati kegiatan rutin yang dilaksanakan. Lalu, peneliti melakukan tahapan wawancara dengan pihak pimpinan, pengajar serta jamaah Majelis Taklim guna memperoleh informasi terkait peningkatan spiritual masyarakat melalui manajemen majelis taklim tersebut. Setelah itu, peneliti menutup kegiatan dengan sesi dokumentasi sebagai bukti dilakukannya penelitian

Sehingga, peneliti simpulkan bahwa pendekatan studi kasus adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan secara

langsung ke lapangan agar peneliti dapat melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan tempat penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data dan sumber penelitian yang diharapkan. Peneliti menggunakan jenis studi kasus, karena objek yang ingin diperoleh berupa analisis mengenai hasil Peningkatan Spiritual Masyarakat Melalui Manajemen Majelis Taklim Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa peran Majelis Taklim Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan spiritual masyarakat yaitu menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menambah pengetahuan tentang keagamaan. Dapat dilihat dari bentuk bentuk kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim dengan cara mengadakan pertemuan rutin mingguan. Pertemuan rutin mingguan meliputi kegiatan pengajian bersama, memberikan ceramah dan dzikir bersama. Kegiatan lainnya seperti sholat fardhu berjamaah, perayaan hari besar Islam, wisata religi. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi, saling membantu, bersosialisasi antar sesama anggota majelis taklim sehingga terwujudnya ukhuwah islamiyah antar jamaah majelis taklim tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa, tanggapan masyarakat yang sudah mengikuti kegiatan pengajian rutin mingguan di Majelis Taklim Mathla'ul Anwar tersebut baik itu terhadap proses pembelajaran atau pengajian pada Majelis Taklim, kegiatan pengajian umum berkenaan dengan Peringatan Hari Besar Islam, Metode pembelajaran maupun Materi dan Sumber Bahan Ajar yang diterapkan para mubaligh,

masyarakat selaku jamaah Majelis Taklim menilai jika semua rangkaian kegiatan di Majelis Taklim tersebut sangat menarik. Artinya, selama menjadi jamaah yang terus aktif terlibat di setiap kegiatan pengajian, jamaah selalu merasa senang dan tidak pernah merasa jenuh. Karena, keberagaman kegiatan di Majelis Taklim tersebut membuat para jamaah lebih bersemangat untuk terus hadir di setiap pengajian baik dalam periode mingguan ataupun bulanan.

Sedangkan, penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh para pengurus jamaah Majelis Taklim baik itu melalui pelaksanaan kajian peningkatan spiritual menggunakan Kitab Tijan, pembahasan makna nadzom fiqh, kegiatan membaca surat pendek dalam Al-Qur'an dan rutinitas pembacaan surat Yasin, kegiatan santunan anak yatim dan juga panti jompo sebagai implementasi dari tafsir surah Al-Maun, serta penyediaan fasilitas alat kesenian seperti Qasidah dan Marawis, dinilai sudah cukup baik. Karena, seperti halnya perencanaan kegiatan peringatan hari besar islam para pengurus melaksanakannya dengan baik, begitu juga dengan pengorganisasian tugas dan tanggung jawab para panitia, membuat acara berjalan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Selain itu, setelah peneliti melakukan observasi secara langsung, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi spiritual masyarakat diantaranya yaitu Kepercayaan Masyarakat terhadap Kredibilitas Mubaligh, Sarana dan Prasarana Majelis Taklim, Semangat Jamaah Majelis Taklim dan Keberagaman Kegiatan Majelis Taklim. Sehingga, dari semua faktor di atas dapat disimpulkan jika tingginya kredibilitas mubaligh, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, tingginya semangat jamaah

dalam mengikuti pengajian dan adanya berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengurus dan mubaligh Majelis Taklim menjadikan Langkah yang tepat untuk para mubaligh dalam meningkatkan pemahaman spiritual keagamaan masyarakat tersebut.

Salah satu kendala yang menjadi penghambat dalam pengelolaan Manajemen Majelis Taklim Mathla'ul Anwar guna meningkatkan spiritual masyarakat diantaranya yaitu Keadaan Cuaca, Kondisi Sakit, Kurangnya Mubaligh, Memiliki Anak Kecil dan Kesibukan Jamaah menjadi kendala yang memang mempengaruhi keaktifan jamaah dalam mengikuti pengajian. Kondisi cuaca yang tidak menentu, jamaah yang mengalami sakit, kurangnya para mubaligh sebagai tenaga pengajar, banyaknya jamaah majelis taklim yang memiliki anak balita dan beragamnya kesibukan jamaah di waktu yang sama membuat pengurus majelis taklim terus meningkatkan motivasi jamaah untuk tetap hadir di setiap acara majelis taklim tersebut.

Dengan demikian, bahwa adanya implementasi fungsi manajemen dalam menyelenggarakan program kegiatan di majelis Taklim Mathla'ul Anwar yang telah dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim dapat dinilai cukup baik. Artinya, pengurus selalu menerapkan fungsi manajemen di setiap rangkaian kegiatan majelis taklim tersebut, agar setiap kegiatan maupun kurikulum pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul Peningkatan Spiritual Masyarakat Melalui Manajemen Majelis Taklim

Mathla'ul Anwar Batujaya Karawang, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa dampak positif yang dirasakan para jamaah setelah mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim tersebut yaitu semakin kuatnya tali silaturahmi antar jamaah, yang awlanya belum saling mnegnal setelah mengikuti pengajian mereka menjadi lebih akrab satu sama lain. Selain itu, keberagaman kegiatan yang ada di Majelis Taklim tersebut membuat para jamaah lebih bersemangat untuk terus hadir di setiap pengajian baik dalam periode mingguan ataupun bulanan.

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan spiritual masyarakat yaitu semakin terpercayanya para mubaligh dalam bidang ilmunya masing-maisng, jamaah akan semakin percaya bahwa ilmu yang mereka peroleh benar adanya sesuai ketentuan syariat islam yang diajarkan oleh para mubaligh. Sehingga, semangat untuk belajar mengenai ilmu keagamaan jamaah semakin tinggi.

Sedangkan, beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam pengelolaan Manajemen Majelis Taklim Mathla'ul Anwar guna meningkatkan spiritual masyarakat seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, jamaah yang mengalami sakit, kurangnya para mubaligh sebagai tenaga pengajar, banyaknya jamaah majelis taklim yang memiliki anak balita dan beragamnya kesibukan jamaah di waktu yang sama berdampak pada menurunnya jumlah jamaah yang hadir dalam pengajian tesebut.

Sehingga, sedikitnya jamaah yang hadir dapat mempengaruhi semangat jamaah lainnya dalam menghadiri kegiatan pengajian tersebut.

Selain itu, hasil implementasi

fungsi manajemen dalam menyelenggarakan program kegiatan di Majelis Taklim Mathla'ul Anwar yang telah dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim yaitu terorganisirnya setiap pembagian tugas yang diberikan baik itu terstrukturnya kepengurusan majelis Taklim sehingga menjadi lebih jelas, pengurus majelis taklim dapat membantu mengarahkan para jamaah dalam pembagian tugas saat acara pengajian seperti ada yang menjadi pembawa acara, pembacaan ayat suci al-Qur'an sampai dengan kegiatan diskusi, selain itu pimpinan majelis taklim juga dapat melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan di majelis taklim.

Berdasarkan tanggapan masyarakat yang sudah mengikuti kegiatan pengajian rutin mingguan di Majelis Taklim Mathla'ul Anwar tersebut, saran perbaikan yang peneliti buat guna untuk menjadi bahan evaluasi para pengurus terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan di majelis taklim yaitu para pengurus harus lebih meningkatkan lagi kreatifitas dan kekompakannya dengan jamaah seperti halnya dalam kegiatan pengajian umum berkenaan dengan Peringatan Hari Besar Islam. Karena, semakin erat tali silaturahmi antara pengurus dan jamaah akan mendorong semangat jamaah untuk terus aktif terlibat di setiap kegiatan pengajian.

Selain itu, untuk menjaga kelangsungan majelis taklim tersebut yaitu para pengurus harus lebih optimal kembali dalam memahami bagaimana cara menerapkan fungsi manajemen di setiap kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini perlu diterapkan, karena tanpa ada fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan tidak akan berjalan sesuai rencana yang ditetapkan. Seperti tidak adanya jadwal dari kurikulum pembelajaran yang digunakan, tentu itu

menjadi sebuah masalah yang perlu diperbaiki dengan membuat rencana ulang terkait penyusunan jadwal pembelajaran.

#### KEPUSTAKAAN ACUAN

- Anwar, S. S. (2021). *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal: (Aqidah, Ilmu al-Qur'an, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, Praktik Ushul Fiqih)*. Yayasan Do'a Para Wali.
- Djibu, R. (2021). *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Fauzi, M., & Nasution, H. A. (2022). *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Jamaah*. Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 01-07.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*.
- Khodijah, N. (2019). Majelis Taklim Asy Syifa Potret Majelis Taklim dalam Komunitas Muslim Muallaf di Bali. Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 3(02), 84-98.
- Latif, M. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama*. Prenada Media.
- Lestari, E. W., & Anshori, I. (2021). Pendidikan keagamaan anak keluarga muslim perdesaan pada era industri 4.0. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 10(3), 319- 336.
- Mastanah, M. S. (2025). *Manajemen Majelis Taklim: Panduan Lengkap untuk Efektivitas dan Keberlanjutan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Metris, D., & Sulaeman, M. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. Penerbit Andi.
- Octaviana, D. R. (2020). *Upaya Peningkatan Spiritualitas Masyarakat Melalui Kegiatan Majelis Taklim di dusun Mbangun Kelurahan Sukowinangun Magetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Rasyid, M. R. (2025). *Kurikulum Pendidikan Islam: Teori, Praktik, Dan Pengembangan*. Deepublish.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi penelitian dan statistik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, h, 80.
- Rozi, M. F., & Susantin, J. (2023). *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman 'Ubudiyah dan Mu'amalah*. Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman, 11(1), 1-14.
- Salsa, L. S., Solikha, N. F. L. L., & Saerozi, M. S. (2023). *Optimalisasi Fungsi Manajemen Majelis Taklim At-Taufiqy Wonopringgo Pekalongan sebagai Upaya Transmisi Pemahaman Islam Intensif*. Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah, 3(02), 45-58.
- Samudi, M. P., Rahmianti, S., & Nurdin, A. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media `Publishing.
- Subehi, A. Y. (2021). *Hakekat Hidup di Dalam Kaca Mata Spiritual*. guepedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Walian, A. (2023). *Upaya Peningkatan Spritualitas Masyarakat Melalui Majelis Taklim Masjid Jami'Baiturrahman Desa Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. Social Science and Contemporary Issues Journal, 1(3), 542-547.
- Zaman, B. (2020). *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Penilitian: Jurnal Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarkat, 14(2).